

Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN 012 Bontang Selatan

Raudatul Jannah¹, Ahmadi Husain²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, odaa203004@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, ahmadihusain88@gmail.com

Abstract – discusses the Application of Differentiated Learning Models in Increasing Interest in Learning Islamic Religious Education for Class III Students at SDN 012 South Bontang. The research aims to describe (1) the application of this research. This research aims to analyze the application of the differentiated learning model in increasing interest in learning Islamic Religious Education (PAI) of class III students at SDN 012 South Bontang. (2) The background of this research is the low interest in learning PAI among students which is often caused by teaching approaches that are less varied and do not accommodate the various needs and learning styles of students. (3) The differentiated learning model, which focuses on adapting learning materials, processes and products according to students' readiness, interests and learning profiles, is believed to be an effective solution. (4) The research method used is classroom action research (PTK) with two cycles. The research subjects were all class III students at SDN 012 South Bontang. (5) Data was collected through observation of teacher and student activities, student learning interest questionnaires, as well as documentation in the form of field notes and photographs. (6) Data analysis was carried out descriptively quantitatively and qualitatively to identify increased student interest in learning after implementing the differentiated learning model. (7) The results of the research show that the application of the differentiated learning model significantly increases interest in learning PAI for class III students at SDN 012 Bontang Selatan. (8) This improvement can be seen from students' active participation in learning activities, high enthusiasm in completing PAI assignments, and better understanding of the material. (9) Teachers also find it easy to accommodate the heterogeneous learning needs of students. (10) Thus, it can be concluded that the differentiated learning model is effective in increasing students' interest in learning PAI, so it is recommended to be applied continuously in PAI learning in elementary schools..

Keywords: Application, Differentiated Learning, Interest in Learning, Islamic Religious Education, Class III Students

Abstrak – Penelitian membahas tentang Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas III SDN 012 Bontang Selatan. Penelitian Bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas III SDN 012 Bontang Selatan. (2) Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar PAI siswa yang seringkali disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang kurang bervariasi dan tidak mengakomodasi beragam kebutuhan serta gaya belajar siswa. (3) Model pembelajaran berdiferensiasi, yang berfokus pada penyesuaian materi, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa, diyakini dapat menjadi solusi efektif. (4) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN 012 Bontang Selatan. (5) Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan siswa, angket minat belajar siswa, serta dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto. (6) Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengidentifikasi peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi. (7) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas III SDN 012 Bontang Selatan. (8) Peningkatan ini terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, antusiasme yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas PAI, serta pemahaman materi yang lebih baik. (9) Guru juga merasakan kemudahan dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang heterogen. (10) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa, sehingga direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Kata Kunci: Penerapan, Pembelajaran Berdiferensiasi, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, Siswa Kelas III

Pendahuluan

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah menerima siswa-siswa dengan berbagai jenis kepribadian yang beragam. Sekolah juga berperan dalam membentuk karakter atau kepribadian. Kepribadian siswa menunjukkan variasi yang signifikan. Beberapa siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam proses pembelajaran, sedangkan yang lain mungkin kurang tertarik dan kurang antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Minat belajar adalah dorongan atau keinginan yang muncul dari pengalaman belajar dan rasa aman, sehingga siswa dapat sepenuhnya memahami hasil pembelajaran Firmansyah.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki karakteristik, minat, dan kebutuhan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pembelajaran dirancang untuk memenuhi kebutuhan individual siswa, bukan hanya mengikuti satu ukuran untuk semua. Dengan demikian, diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat karena mereka merasa dihargai dan diperhatikan sesuai dengan keunikan masing-masing.

Minat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan lebih aktif, antusias, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka juga cenderung lebih gigih dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi cenderung pasif, mudah menyerah, dan kurang bersemangat dalam belajar.

SDN 012 Bontang Selatan merupakan salah satu sekolah dasar yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa minat belajar siswa kelas III masih perlu ditingkatkan. Beberapa siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, kurang aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan, dan kurang mandiri dalam belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang monoton, kurangnya relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, atau kurangnya perhatian terhadap perbedaan individual siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas III di SDN 012 Bontang Selatan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI kelas III di SDN 012 Bontang Selatan, (2) Bagaimana peningkatan minat belajar Pendidikan

agama islam melalui penerapan model pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas III SDN 012 Bontang Selatan. Tujuan Penelitian penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI kelas III di SDN 012 Bontang Selatan. Peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas III SDN 012 Bontang Selatan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan sering dianggap sebagai pendekatan luas dalam metodologi kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif secara langsung. Hal ini penting karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi terhadap suatu fenomena dalam keadaan alamiah (in situ). Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul dari narasumber, sehingga pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan makna, penalaran, serta mendefinisikan suatu situasi tertentu. Pendekatan ini lebih fokus pada kehidupan sehari-hari dan relevan dalam menggali aspek yang bermanfaat secara mendalam bagi peneliti. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, sebagaimana dijelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan suatu objek sesuai dengan kondisi apa adanya, baik dalam bentuk laporan maupun ringkasan. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk mengkaji perkembangan minat belajar siswa yang baru masuk di SDN 012 Bontang Selatan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama, yaitu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik di SDN 012 Bontang Selatan. Sementara itu, data sekunder bersumber dari dokumentasi yang sudah tersedia di sekolah sebagai objek penelitian, seperti struktur organisasi, sejarah sekolah, data guru, data siswa, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas untuk memahami bagaimana guru membuka dan menutup pembelajaran, serta bagaimana hal tersebut memengaruhi keaktifan belajar siswa. Beberapa teknik digunakan dalam proses pengumpulan data ini, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa. Tujuan wawancara dengan guru adalah untuk menggali informasi mengenai peran guru

dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui perkembangan minat mereka dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam di SDN 012 Bontang Selatan. Pertanyaan yang diajukan bervariasi, mencakup aplikasi pembelajaran, isi, urutan, serta evaluasi kegiatan siswa seperti menulis dan membaca Al-Qur'an.

Selain wawancara, teknik observasi digunakan untuk mengamati langsung objek penelitian di lapangan. Observasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti dengan mencermati perilaku dan kondisi subjek secara langsung dalam konteks alami. Observasi ini dapat bersifat terstruktur maupun tidak terstruktur tergantung pada tujuan dan kebutuhan data. Dalam penelitian ini, digunakan metode observasi non-partisipatif, di mana pengamat tidak terlibat secara langsung dalam situasi yang diamati. Objek yang diamati meliputi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas III di SDN 012 Bontang Selatan.

Teknik terakhir yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, baik tertulis, visual, maupun elektronik. Metode ini dimanfaatkan untuk menghimpun bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya, yang berkaitan dengan objek atau peristiwa yang terjadi di SDN 012 Bontang Selatan. Dokumentasi ini penting sebagai pelengkap data lapangan dalam menggambarkan konteks penelitian secara menyeluruh dan akurat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SDN 012 Bontang Selatan dengan fokus pada siswa kelas III sebagai subjek. Penelitian berlangsung selama dua bulan, dimulai sejak diterbitkannya surat izin penelitian pada 25 Maret hingga 25 Mei 2025. Dalam rentang waktu tersebut, peneliti melakukan berbagai kegiatan mulai dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, penyebaran angket, hingga dokumentasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi lapangan, ditemukan bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran berdiferensiasi, sebagian besar siswa menunjukkan sikap pasif, kurang antusias, dan memiliki keterlibatan yang rendah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Situasi ini mendorong guru untuk mencari pendekatan alternatif dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui model pembelajaran berdiferensiasi. Dalam

pelaksanaannya, guru mulai menerapkan strategi yang menyesuaikan materi, metode, dan penilaian sesuai dengan minat, kesiapan, serta profil belajar masing-masing siswa.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara bertahap dalam dua siklus. Setiap siklus melibatkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, guru mulai mengelompokkan siswa berdasarkan hasil pemetaan awal terkait kesiapan belajar. Kegiatan pembelajaran disusun menjadi lebih bervariasi, seperti penggunaan media pembelajaran visual dan audio, diskusi kelompok berdasarkan minat siswa, serta pemberian tugas yang fleksibel sesuai tingkat kesulitan yang mampu dicapai siswa. Setelah siklus pertama, peningkatan mulai terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman sebaya.

Pada siklus kedua, pendekatan lebih difokuskan pada penyusunan produk pembelajaran sesuai minat siswa, seperti pembuatan poster nilai-nilai Islam atau menyusun cerita pendek bertema keagamaan. Guru juga memberikan umpan balik secara individual, membangun interaksi yang lebih personal dengan setiap siswa. Hasil yang diamati pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, baik dari segi motivasi intrinsik maupun keterlibatan siswa dalam aktivitas PAI. Hal ini tercermin dari data angket minat belajar, yang menunjukkan lonjakan skor dari rata-rata kategori “cukup” menjadi “baik” setelah intervensi model pembelajaran berdiferensiasi.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI, diketahui bahwa guru merasa lebih mudah dalam menyampaikan materi ketika siswa telah dikelompokkan berdasarkan gaya belajar dan minat masing-masing. Guru juga mengungkapkan bahwa model ini membantu dalam merancang strategi evaluasi yang lebih adil dan bermakna, karena memperhitungkan keberagaman karakteristik siswa. Sementara dari wawancara dengan siswa, mayoritas menyatakan lebih senang belajar PAI karena materi disampaikan secara menarik dan sesuai dengan cara belajar mereka.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengonfirmasi efektivitas model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI. Model ini selaras dengan konsep yang dikembangkan oleh Carol Ann Tomlinson, bahwa diferensiasi pembelajaran adalah upaya sistematis untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan setiap individu. Tomlinson menekankan tiga elemen utama dalam diferensiasi: isi, proses, dan produk pembelajaran, yang semuanya diterapkan dalam penelitian ini.

Secara pedagogis, pembelajaran berdiferensiasi menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar. Strategi ini berakar pada pendekatan konstruktivistik yang mendorong siswa untuk aktif membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual. Dengan memberikan ruang kepada siswa untuk memilih cara belajar yang paling sesuai dengan mereka, guru secara tidak langsung mengembangkan rasa otonomi, keterlibatan emosional, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Minat belajar yang meningkat menjadi indikator penting dari keberhasilan model ini. Minat belajar merupakan kombinasi dari perhatian, rasa suka, dan keinginan yang kuat untuk belajar. Ketika siswa merasa diperhatikan, dihargai, dan dimengerti oleh guru, mereka akan menunjukkan peningkatan keterlibatan baik secara kognitif maupun afektif. Dalam konteks pembelajaran PAI, ini sangat penting mengingat materi yang diajarkan bukan hanya bersifat kognitif, tetapi juga menuntut internalisasi nilai dan sikap religius.

Selain itu, model pembelajaran berdiferensiasi juga berdampak pada penciptaan lingkungan kelas yang lebih inklusif. Siswa dengan berbagai latar belakang kemampuan merasa diterima dan tidak terdiskriminasi karena diberikan ruang untuk belajar sesuai kapasitas masing-masing. Guru tidak lagi menilai siswa dengan standar tunggal, tetapi menghargai kemajuan individu berdasarkan titik awal dan potensinya.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya dukungan sistemik dari sekolah. Ketersediaan fasilitas seperti media pembelajaran, ruang kelas yang fleksibel, serta pelatihan guru menjadi faktor pendukung utama keberhasilan penerapan diferensiasi. Dukungan kepala sekolah dan sesama rekan guru juga diperlukan agar implementasi strategi ini dapat berkelanjutan dan tidak hanya bersifat sporadis.

Namun demikian, perlu diakui bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan upaya yang lebih dari guru. Dibutuhkan waktu untuk memetakan karakteristik siswa, menyusun rencana pembelajaran yang beragam, serta melakukan asesmen formatif secara kontinu. Guru juga harus memiliki kompetensi pedagogik yang kuat dan fleksibilitas dalam mengelola kelas yang heterogen. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi guru menjadi kebutuhan penting agar pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan secara efektif.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan dari Lisnawati dkk. (2023) dan Mustopiyah (2024), yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa, meningkatkan partisipasi aktif, dan memperkuat hasil

belajar. Dalam jangka panjang, strategi ini dapat menjadi fondasi untuk membangun sistem pembelajaran yang responsif, adil, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik secara holistik.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas III SDN 012 Bontang Selatan. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan bermakna. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi aktif, antusiasme, rasa ingin tahu, dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga merasakan kemudahan dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif dan lebih inklusif. Secara keseluruhan, pembelajaran berdiferensiasi mampu merespon kebutuhan belajar siswa yang heterogen dan mendorong terciptanya suasana kelas yang lebih hidup dan konstruktif.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting. Pertama, guru-guru PAI di tingkat sekolah dasar perlu mengembangkan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sebagai bagian dari praktik pedagogik yang responsif terhadap keberagaman siswa. Kedua, sekolah perlu memberikan dukungan sistemik, baik dalam bentuk penyediaan sumber daya pembelajaran yang memadai maupun pelatihan bagi guru agar mereka memiliki kompetensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang diferensiatif. Ketiga, penguatan budaya reflektif dan kolaboratif antar guru menjadi kunci keberlanjutan penerapan strategi ini di lingkungan sekolah. Selain itu, model ini sangat relevan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran yang berpihak pada murid.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Pertama, ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada satu sekolah dan satu kelas, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasikan ke konteks yang lebih luas. Kedua, durasi penelitian yang relatif singkat (dua bulan) membatasi pengamatan terhadap dampak jangka panjang dari penerapan model pembelajaran berdiferensiasi terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa. Ketiga, instrumen pengumpulan data seperti wawancara dan angket, meskipun telah dilakukan triangulasi, masih memiliki potensi bias subjektivitas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan secara longitudinal, dengan melibatkan lebih banyak partisipan dan konteks sekolah yang beragam, serta menggabungkan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hasil belajar secara objektif.

Daftar Pustaka

- Ali Ibrahim, M. T., Safitri, I., Agustina, N. M., Elyana, L., Saksono, H., Si, M., ... & Abroto, S. P. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Annas, M. *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF. METODE PENELITIAN EKONOMI BISNIS*, 56.
- Apriani, A. N., & Ariyani, Y. D. (2017). *Implementasi pendidikan nilai nasionalisme dalam pembelajaran living values*. *LITERASI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 59-73
- Ariyani, R. (2018). Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SLB Buah Hati kota Jambi. *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam*, 6(2), 109-132.
- Aulia, M. A., & Himayah, U. Z. A. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Landungsari Pekalongan Jawa Tengah. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 163-171.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Dr, P. (2008). Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyanti, S., Honesti, L., & Wahyuni, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- FITRI, B. (2022). *Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Pemecahan Masalah Serta Dampaknya Pada Hasil Belajar Peserta Didik* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Fuadiy, M. R., & Al Fauz, M. F. (2023). Implikasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan Kabupaten Tulungagung. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 340-352.
- Fuadiy, M. R., Rozi, M. A. F., & Marpuah, S. (2024). SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(2), 51-70.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasanah, N. Z., & Nurafni, N. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Dengan Pendekatan Index Card Match Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Negeri 2 Sleman. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 3(2), 19-30.
- Isnaeni, I., & Nurfadillah, S. S. (2023). *PERAN PELATIHAN TERHADAP KOMPETENSI GURU* (Studi Kualitatif di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Fikri Boarding School Bogor). *Jurnal Elmadrasa*, 3(2), 1-18.

- Jamaluddin, A. (2018). *Model Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Dalam Perspektif Alquran* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Jihad, S., & Suaeb, M. (2018). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pelajaran mufrodat kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 17(1), 96-118.
- Lisnawati, L., Kuntari, S., & Hardiansyah, M. A. (2023). *Peran Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi*. *As-Sabiqun*, 5(6), 1677-1693.
- Magdalena, I. (2021). *Desain Instruksional SD (Teori dan Praktik)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. *Jurnal Te*, 3(10), 174-184.
- Marlina, S. (2020). *Strategi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif*. Dr Marlina Spd Msi.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Rohidi, T. R., & Mulyarto. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Mujib, A., & Satibi, H. I. (2021). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA PESERTA DIDIK SD N 4 KUWAYUHAN* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen).
- Mustopiyah, A. (2024). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN GAJI 1 DEMAK* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nisa, A. (2015). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.
- Nurzaman, I., Gandana, G., & Wahidah, A. S. (2020). *Model Pembelajaran Interactive Storytelling berbasis aplikasi android untuk memfasilitasi keterampilan menyimak anak usia dini*. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 134-140.
- PERMADANI, S., Zulaiha, S., & Meldina, T. (2024). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka di SDIT Khoiru Ummah Curup Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP).

- SAIFULLAH AHMAD, S. A. I. F. U. L. L. A. H. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH PALOPO (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO).
- Santoso, S. A., & Chotibuddin, M. (2020). *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Penerbit Qiara Media.
- Shalihah, Siti, and Siti Sarah. 2024. "The Influence of Tangram Media on Students' Learning Interest in Flat Shapes Material at MI Siti Mariam". *Journal of Educational Research and Practice* 2 (2). Tulungagung, Indonesia:126-35. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.116>.
- SOFARINA SISKI, L. U. T. H. F. I., Palupi Putri, D., & Irsal, I. L. (2024). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD IT RR 02 Curup* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP).
- Subairi, A. (2023). *Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah*. Iqra': Jurnal Ilmiah Keislaman, 2(01).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: ReinekaCipta,2010) h.172
- Swandewi, N. P. (2021). *Implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran teks fabel pada siswa kelas vii h smp negeri 3 denpasar*. *Jurnal pendidikan deiksis*, 3(1), 53-62.
- Tanujaya, C. (2017). *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein*. *Performa*, 2(1), 90-95.
- Triana Diaz Pangestika, N. I. M., & Eliyanto, N. I. D. N. (2021). *Penanaman Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 2 Kebutuh Purbalingga* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen).
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Metodologi penelitian sosial* (Vol. 52). Bumi aksara.
- Wennisgo, M. F., & Rozi, M. A. F. *Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Kurikulum Merdeka*. *Journal on Education*, 6, 17194-200.
- Widyastuti, B. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Asistensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Program Keahlian Bisnis Konstruksi Dan Properti Smk Negeri 2 Wewewa Barat*. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 3779-3794.